

Pengaruh *Market Rasio, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024*

John Pieter Boantua¹, Yuana Jatu Nilawati²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

johnpieterboantua@gmail.com¹, yuanajatu@trisakti.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to examine The Effect Of Market Rasio, Leverage, Company Size, and Liquidity On Stock Returns In Manufacturing Companies In The Food and Beverage Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange 2022-2024. This study uses secondary data obtained from annual reports and sustainability reports of food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. The sampling method used was purposive sampling, with a sample size of 57 companies over three years of observation, resulting in a total of 171 data points. Data analysis was conducted using a quantitative approach using EViews 12 through panel data regression analysis. The results show that financial performance, as measured by the market rasio, has no positive effect on stock returns. Solvency has a negative effect on stock returns. Company size has a positive effect on stock returns, and liquidity has a positive effect on stock returns.

Keywords : *Market Rasio, Leverage, Company Size, Liquidity, Stock Returns.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *market rasio, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas* terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2022-2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 57 perusahaan selama tiga tahun observasi, sehingga diperoleh total 171 data. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan program EViews 12 melalui analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur oleh *market rasio* tidak berpengaruh positif terhadap return saham. *leverage* ditemukan berpengaruh negative terhadap return saham. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham. likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham

Kata kunci : *Market Rasio, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Return Saham.*

PENDAHULUAN

Pada lingkungan globalisasi saat ini bisnis bertujuan akan menarik investor dengan memamerkan kinerja terbaik mereka. Laporan keuangan merupakan instrumen utama yang digunakan investor untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan dan membuat pilihan investasi yang lebih tepat (Huda, 2022).

Dari berbagai subsektor dalam industri manufaktur, sektor makanan dan minuman memegang peran strategis serta memiliki dampak besar terhadap perekonomian Indonesia. Bagian ini berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan pekerjaan, menghasilkan uang melalui ekspor, dan memberikan sumbangan terhadap PDB. Sektor makanan dan minuman mengalami pertumbuhan sebesar 5,82% pada triwulan ketiga tahun 2024, lebih tinggi dari pertumbuhan PDB nasional yang hanya 4,95%. Selain itu, industri pengolahan memberikan sumbangan sebesar 40,17% terhadap PDB. non-minyak dan gas, menjadikannya sebagai subsektor dengan kontribusi tertinggi. Meskipun kondisi ekonomi kurang stabil, sektor makanan dan minuman tetap menyumbang secara konsisten kepada PDB. Hal ini menunjukkan bahwa investor menganggap industri ini menarik karena dianggap aman dan prospek jangka panjangnya kuat (Rosadi, 2023).

Investor harus tahu bagaimana kinerja perusahaan yang mereka beli untuk dapat memprediksi tingkat return yang akan mereka terima. investor lebih tertarik untuk melakukan investasi dengan return yang lebih tinggi (Utami & Faidah, 2025). Salah satu cara untuk menilai kinerja bisnis dengan melakukan analisis laporan keuangan. Perusahaan memasarkan saham di pasar modal harus memperhatikan besarnya return yang mereka hasilkan karena nilai bisnis dan pengembalian saham memiliki korelasi positif pun. Namun, bila perusahaan mengalami kerugian, investor berisiko tidak mendapatkan keuntungan apa pun (Utami & Prasetyo, 2021).

Sebelum melakukan investasi, analisis fundamental perlu dilakukan oleh investor. Memprediksi arah pergerakan harga saham perusahaan di masa mendatang dan beberapa elemen yang memengaruhi keadaan perusahaan merupakan tujuan tahap ini. Dalam studi ini, *Price Earning Rasio* atau rasio harga-laba terhadap laba (P/E) merupakan teknik yang digunakan. P/E adalah rasio berbasis pasar yang, bergantung pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, menunjukkan apakah sahamnya terlalu mahal atau terlalu rendah *Leverage* merupakan perbandingan yang menggambarkan sumber dana dari pinjaman yang dimiliki perusahaan dalam membiaya aktivitas perusahaan (Hartanti et al., 2023). Namun, penggunaan *leverage* juga meningkatkan risiko keuangan, karena perusahaan memiliki kewajiban tetap berupa pembayaran bunga dan pokok utang yang harus dipenuhi terlepas dari kondisi laba perusahaan, *Debt Equity Rasio* (DER) yaitu metrik yang dipakai untuk menilai leverage. menunjukkan Bagaimana total utang dan ekuitas perusahaan saling terkait (Kasmir, 2019).

Ukuran perusahaan adalah cara mengelompokkannya berdasarkan nilai saham, volume penjualan, dan total asset (Dhea Marisha, 2022). Tingkat pengembalian saham yang diterima investor saat mereka menanamkan modal di perusahaan merupakan salah satu metrik yang paling banyak digunakan (Hidayat, 2022). Selain itu, perusahaan besar umumnya memiliki keterbukaan informasi yang lebih luas, sehingga mendukung pengambilan keputusan investasi dan meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata

investor (Agustar & Nilawati, 2025).

Menurut studi yang dijelaskan, bahwa ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar suatu bisnis secara keseluruhan, yang dapat dilihat Dari keseluruhan aktiva, aset total, dan penjualan rata-rata. Secara umum, para investor cenderung memilih perusahaan yang memiliki banyak aset karena mereka berharap mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi (Amrulloh & Amalia, 2020). Bisnis yang lebih besar dapat menghasilkan pendapatan secara lebih efektif dan seringkali lebih stabil (Parawansa et al., 2021).

Tujuan penyelidikan ini adalah untuk memastikan apakah keadaan keuangan perusahaan cukup stabil untuk melakukan analisis rasio likuiditas. ketika kondisi normal mungkin perusahaan mempunyai likuiditas yang baik sehingga dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya seperti kebutuhan operasional membayar hutang jangka pendek perusahaan (Aprilia et al., 2025). Rasio ini penting karena dapat mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang timbul. Rasio ini menunjukkan Perusahaan mana pun dapat melunasi utang jangka pendek dengan aset lancarnya. Perusahaan dengan likuiditas yang baik umumnya dapat menjalankan operasionalnya dengan lancar dan menghindari risiko gagal bayar. Mereka yang memiliki rasio likuiditas tinggi juga memiliki peluang lebih baik untuk tumbuh. Ketika perusahaan memiliki likuiditas yang sehat, investor lebih cenderung percaya bahwa perusahaan tersebut akan menepati kewajiban jangka pendek pada waktunya. Meskipun demikian, Likuiditas yang tinggi tidak selalu berarti perusahaan mampu melunasi semua kewajibannya .

Penulis bermaksud melakukan penelitian berjudul "*Market Rasio, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024*" sesuai dengan penjelasan yang telah diberikan sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana faktor-faktor keuangan memengaruhi Return Saham dan memberikan informasi bermanfaat mengenai faktor-faktor tersebut

METODE PENELITIAN

Analisis ini mencakup semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2022-2024. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu memilih perusahaan berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

Data yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan serta laporan keberlanjutan perusahaan yang bergerak disektor makanan dan minuman. Data tersebut bisa diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia di <https://www.idx.co.id/>. Metode yang

digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi dimana data sekunder diambil dari dokumen resmi yang dimiliki perusahaan.

Studi ini menggunakan analisis data untuk mendapatkan informasi penting, yang kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta menguji hipotesis yang sudah disusun. Data dianalisis menggunakan software statistik bernama EViews 12, yang umumnya digunakan untuk menangani data kuantitatif. Tahapan dalam proses pengujian data mencakup beberapa langkah, yaitu: pengujian asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, pengujian hipotesis, dan pemilihan model regresi data panel terbaik untuk menentukan bagaimana variabel dalam penelitian ini berhubungan satu sama lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	MRKR	LVRG	UP	LKDS	RS
Mean	19.32084	1.270254	29.06302	1.707817	-0.024822
minimum	256.2296	29.31664	32.93787	6.183794	1.074742
Minimum	-107.4941	-23.61757	24.60427	0.126169	-0.940000
Std. Dev.	47.81220	3.544772	1.850908	0.986567	0.293952
Observations	126	126	126	126	126

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah observations semua variabel sebanyak 126 data. Nilai mean variabel *Market Rasio* (MRKR) sebesar 19,32084, nilai *maximum* sebesar 256,2296, nilai *minimum* sebesar -107,4941 dan nilai standar deviasi sebesar 47,8122. Nilai mean variabel *Leverage* (LVRG) sebesar 1,270254, nilai *maximum* sebesar 29,31664, nilai *minimum* sebesar -23,61757 dan nilai standar deviasi sebesar 3,544772. Nilai mean variabel *Ukuran Perusahaan* (UP) sebesar 29,06302, nilai *maximum* sebesar 32,93787, nilai *minimum* sebesar 24,60427 dan nilai standar deviasi sebesar 1,850908. Nilai mean variabel *Likuiditas* (LKDS) sebesar 1,707817, nilai *maximum* sebesar 6,183794, nilai *minimum* sebesar 0,126169 dan nilai standar deviasi sebesar 0,986567. Nilai mean variabel *Return Saham* (RS) sebesar - 0,024822, nilai *maximum* sebesar 1,074742, nilai *minimum* sebesar -0,94 dan nilai standar deviasi sebesar 0,293952.

Hasil Uji *Common Effect Model*

**Tabel 2 Hasil Uji *Common Effect Model*
Model Regresi Data Panel**

Dependent Variable: RS

Method: Panel Least Squares

Date: 11/09/25 Time: 19:23

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 42

Total panel (balanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RS	-1.260553	0.399457	-3.155665	0.0020
MRKR	0.000069	0.000531	0.130645	0.8963
LVRG	-0.020461	0.007210	-2.837966	0.0053
UP	0.042970	0.014017	3.065517	0.0027
LKDS	0.006765	0.026500	0.255301	0.7989
Root MSE	0.274439	R-squared		0.121381
Mean dependent va	-0.024822	Adjusted R-squared		0.092336
S.D. dependent var	0.293952	S.E. of regression		0.280052
Akaike info criterio	0.331193	Sum squared resid		9.489944
Schwarz criterion	0.443744	Log likelihood		-15.86516
Hannan-Quinn criter	0.376919	F-statistic		4.179021
Durbin-Watson stat	2.245961	Prob(F-statistic)		0.003321

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Prob. t hitung variabel *Market Ratio* (MRKR), *Leverage* (LVRG), *Ukuran Perusahaan* (UP) dan *Likuiditas* (LKDS) sebesar 0.8963, 0.0053, 0.0027 dan 0.7989, sedangkan nilai Prob. f hitung sebesar 0.003321 serta nilai *adjusted r square* sebesar 0.092336.

Hasil Uji Fixed Effect Model

Tabel 3 Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: RS

Method: Panel Least Squares

Date: 11/09/25 Time: 19:24

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 42

Total panel (balanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RS	-5.396619	8.826078	-0.611440	0.5426
MRKR	-0.000694	0.000870	-0.797200	0.4277
LVRG	-0.025167	0.010033	-2.508477	0.0141

UP	0.184072	0.303866	0.605767	0.5464
LKDS	0.039520	0.073723	0.536061	0.5934
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.239370	R-squared	0.331584	
Mean dependent va	-0.024822	Adjusted R-squared	-0.044400	
S.D. dependent var	0.293952	S.E. of regression	0.300407	
Akaike info criterio	0.708546	Sum squared resid	7.219546	
Schwarz criterion	1.744014	Log likelihood	1.361604	
Hannan-Quinn crite	1.129224	F-statistic	0.881909	
Durbin-Watson stat	2.883433	Prob(F-statistic)	0.672683	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Prob. t hitung variabel *Market Rasio* (MRKR), *Leverage* (LVRG), *Ukuran Perusahaan* (UP) dan *Likuiditas* (LKDS) sebesar 0.4277, 0.0141, 0.5464 dan 0.5934, sedangkan nilai Prob. f hitung sebesar 0.672683 serta nilai *adjusted r square* sebesar -0.044400.

Hasil Uji Random Effect Model

Tabel 4 Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: RS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/09/25 Time: 19:24

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 42

Total panel (balanced) observations: 126

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RS	-1.260553	0.428490	-2.941847	0.0039
MRKR	0.000069	0.000569	0.121793	0.9033
LVRG	-0.020461	0.007734	-2.645674	0.0092
UP	0.042970	0.015036	2.857807	0.0050
LKDS	0.006765	0.028426	0.238003	0.8123
Effects Specification				
		S.D.		Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.300407	1.0000

Weighted Statistics			
Root MSE	0.274439	R-squared	0.121381
Mean dependent va	-0.024822	Adjusted R-squared	0.092336
S.D. dependent var	0.293952	S.E. of regression	0.280052
Sum squared resid	9.489944	F-statistic	4.179021
Durbin-Watson stat	2.245961	Prob(F-statistic)	0.003321

Unweighted Statistics			
R-squared	0.121381	Mean dependent var	-0.024822
Sum squared resid	9.489944	Durbin-Watson stat	2.245961

Berdasarkan 22able di atas dapat dilihat bahwa nilai Prob. T hitung variabel *Market Rasio* (MRKR), *Leverage* (LVRG), *Ukuran Perusahaan* (UP) dan *Likuiditas* (LKDS) sebesar 0.9033, 0.0092, 0.0050 dan 0.8123, sedangkan nilai Prob. F hitung sebesar 0.003321 serta nilai *adjusted r square* sebesar 0.092336.

Hasil Uji Pemilihan Model

Tabel 5 Hasil Uji Chow
Hasil Uji Pemilihan Model
Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.613618	(41,80)	0.9562
Cross-section Chi-square	34.453524	41	0.7551

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Prob Cross-section F* sebesar $0,9562 > 0,05$, maka *Common Effect Model* lebih baik dari pada *Fixed Effect Model* atau yang terpilih adalah *Common Effect Model*. Maka uji hausman tidak dilakukan dan dilanjutkan dengan uji lagrange multiplier.

Hasil uji *Langrange Multiplier*

Tabel 6 Hasil uji *Langrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-sectio	Time	Both
Breusch-Pagan	3.255476 (0.0712)	0.000803 (0.9774)	3.256279 (0.0712)
Honda	-1.804294 (0.9644)	-0.028345 (0.5113)	- (0.9025)
King-Wu	-1.804294 (0.9644)	-0.028345 (0.5113)	- (0.6616)
Standardized Honda	-1.527490 (0.9367)	0.450855 (0.3260)	- (1.0000)
Standardized King-W	-1.527490 (0.9367)	0.450855 (0.3260)	- (0.9983)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Prob *Breusch-Pagan* sebesar 0,0712 > 0,05, maka *Common Effect Model* lebih baik dari pada *Random Effect Model* atau yang terpilih adalah *Common Effect Model*. Sehingga model yang terbaik adalah *Common Effect Model*.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

MRKR	LVRG	UP	LKDS
MRKR	1.000000	-0.064413	-0.012148
LVRG	-0.064413	1.000000	0.131109
UP	-0.012148	0.131109	1.000000

LKDS 0.146231 -0.112997 0.206083 1.000000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antar variabel < 0,85, maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas (Napitupulu et al., 2021: 141).

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)

Method: Panel Least Squares

Date: 11/09/25 Time: 19:25

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 42

Total panel (balanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RS	0.502267	0.279890	1.794515	0.0752
MRKR	8.47E-05	0.000372	0.227919	0.8201
LVRG	0.000839	0.005052	0.166006	0.8684
UP	-0.010271	0.009821	-1.045774	0.2978
LKDS	-0.006938	0.018568	-0.373636	0.7093

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Prob. uji heteroskedastisitas glejser semua variabel > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas (Napitupulu et al., 2021: 190).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Root MSE	0.274439	R-squared	0.121381
Mean dependent var	-0.024822	Adjusted R-squared	0.092336
S.D. dependent var	0.293952	S.E. of regression	0.280052
Akaike info criterion	0.331193	Sum squared resid	9.489944
Schwarz criterion	0.443744	Log likelihood	-15.86516
Hannan-Quinn criter.	0.376919	F-statistic	4.179021
Durbin-Watson	2.245961	Prob(F-statistic)	0.003321

stat

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,092336 atau 9,2336%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Market Rasio* (MRKR), *Leverage* (LVRG), Ukuran Perusahaan (UP) dan Likuiditas (LKDS) mampu menjelaskan variabel Return Saham (RS) sebesar 9,2336%, sedangkan sisanya yaitu 90,7664% (100 – nilai *adjusted R Square*) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil Uji F

Tabel 10 Hasil Uji F

Root MSE	0.274439	R-squared	0.121381
Mean dependent var	-0.024822	Adjusted R-squared	0.092336
S.D. dependent var	0.293952	S.E. of regression	0.280052
Akaike info criterion	0.331193	Sum squared resid	9.489944
Schwarz criterion	0.443744	Log likelihood	-15.86516
Hannan-Quinn criter.	0.376919	F-statistic	4.179021
Durbin-Watson stat	2.245961	Prob(F-statistic)	0.003321

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 4,179021 > F tabel yaitu sebesar 2,680 atau nilai *probability* sebesar 0,003321 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya *Market Rasio*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Return Saham.

Hasil Uji t

Tabel 10 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RS	-1.260553	0.399457	-3.155665	0.0020
MRKR	0.000069	0.000531	0.130645	0.8963
LVRG	-0.020461	0.007210	-2.837966	0.0053
UP	0.042970	0.014017	3.065517	0.0027
LKDS	0.006765	0.026500	0.255301	0.7989

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- a. Nilai t hitung variabel *Market Rasio* (MRKR) sebesar $0,130645 < \text{nilai } t \text{ tabel yaitu } 1,658$ atau nilai *probability* sebesar $0,44815 (0,8963/2) > 0,05$, maka H1 ditolak, artinya *Market Rasio* tidak berpengaruh positif terhadap Return Saham.
- b. Nilai t hitung variabel *Leverage* (LVRG) sebesar $2,837966 > \text{nilai } t \text{ tabel yaitu } 1,658$ atau nilai *probability* sebesar $0,00265 (0,0053/2) < 0,05$ dan nilai koefisien bernilai negatif yaitu sebesar $-0,020461$, maka H2 diterima, artinya *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Return Saham.
- c. Nilai t hitung variabel *Ukuran Perusahaan* (UP) sebesar $3,065517 > \text{nilai } t \text{ tabel yaitu } 1,658$ atau nilai *probability* sebesar $0,00135 (0,0027/2) < 0,05$ dan nilai koefisien bernilai positif yaitu sebesar $0,04297$, maka H3 diterima, artinya *Ukuran Perusahaan* berpengaruh positif terhadap Return Saham.
- d. Nilai t hitung variabel *Likuiditas* (LKDS) sebesar $0,255301 < \text{nilai } t \text{ tabel yaitu } 1,658$ atau nilai *maxai* sebesar $0,39945 (0,7989/2) > 0,05$, maka H4 ditolak, artinya *Likuiditas* tidak berpengaruh positif terhadap Return Saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh *Market Rasio*, *Leverage*, *Ukuran Perusahaan* dan *Likuiditas* terhadap Return Saham. Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian selama 3 tahun dari tahun 2022-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- A Huda, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Return Saham Dengan Pemoderasi Kualitas Audit Dan Dampaknya Terhadap Likuiditas Saham Perusahaan', *Aktuaria*, 1.1 (2022), 1–11 <<https://ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/aktuaria/article/view/408>>.
- A Husni and Y Rosadi, 'Ekonomi Industri Pangan Dan Kebijakan Pendukungnya', *Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 10.3 (2015), 2015–29
- Amri Amrulloh and Ajeng Dwita Amalia, 'Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9.2 (2020), 167–84.
- Budi Prasetyo and others, 'Nawang Kalbuana 5) Politeknik Penerbangan Indonesia Curug 1,2,3,5)', *Business, and Accounting Research (IJE BAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5.1 (2021), 128–36 <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJE BAR>
- Dhea Marisha and Sasi Agustin, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

- Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11.1 (2022), 1–21
- Dita Sukma Parawansa, Maryati Rahayu, and Bida Sari, 'Pengaruh ROA, DER Dan SIZE Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Si BEI', *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4.2 (2021), 1–10.
- hartanti rina, marwah fadillah, and amalina nurhafifah, '6.+22384+Final+Proofread+Artikel+Marwah', *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 12 (2025), 93–108.
- Imam Hidayat and Khusnul Khotimah, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10.1 (2022), 1–8
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019).
- Narendra Sejuwal, 'The Effect of Profitability, Capital Structure, Firm Size and Asset Growth on Firm Value', *Journal of Business and Social Sciences*, 5.1 (2023), 69–80 <<https://doi.org/10.3126/jbss.v5i1.72447>>.
- Ralph Adolph, 'Analisi Rasio Likuiditas PT Sepeda Bersama Indonesia dan PT Gaya Abadi Sempurna Dalam Memenuhi Kewajiban Jangka Pendeknya Tahun 2020-2022 Trinanda', 2.1 (2025), 1–23.
- Tri Utami and Faridha tun Faidah, 'Pengaruh Earnings Per Share (Eps). Debt To Equity Ratio (Der), Dividend Policy, Firm Size, Dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2020 -2024)', *Emas*, 6.9 (2025), 2009–30 <<https://doi.org/10.36733/emas.v6i9.12491>>.